

## Tingkatkan SDM Penyuluh, Kaltara Gelar Temu Teknis

Oleh Tim Redaksi

Jumat, 30 November 2018 19:57

---

Sinergi dalam membangun sektor pertanian wajib hukumnya. Salah satu faktor keberhasilannya adalah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat didalamnya.

Penyuluh Pertanian merupakan ujung tombak dalam pembangunan pertanian karena bersentuhan langsung dengan pelaku utama yaitu para petani, untuk itu diperlukan penyuluh yang tangguh dan memiliki kompetensi yang tinggi.



Dalam upaya tersebut dilaksanakan Temu Teknis Penyuluh dan Penyampaian Hasil Inovasi Teknologi Balitbangtan di Tanjung Selor Kamis, 29 November 2018 bekerjasama dengan Dinas pertanian Prov. Kaltara yang dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Utara, Kepala Dinas Pertanian Kalimantan Utara, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan, Kepala BB Biogen dan Kepala BPTP Kaltim serta para Penyuluh Pertanian Kalimantan Utara.

Acara yang bertempat di gedung serbaguna kantor Badan Kepegawaian Daerah dan SDM tersebut diawali oleh sambutan Kepala BPTP Kaltim (Dr. M. Amin) yang menyampaikan salah satu tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mendukung program strategis Kementan dan pemerintah Daerah terkait peningkatan kompetensi SDM khususnya penyuluh yang ada di Kalimantan Utara.

Acara yang diikuti oleh para penyuluh Kalimantan Utara di buka langsung Gubernur Kalimantan Utara (Dr. Ir. H. Irianto Lambrie, M.M ) yang dalam sambutannya lebih menekankan pentingnya peningkatan mental dan daya juang SDM kita, contoh kongkrit yang bisa ditiru adalah mental warga jepang.

## Tingkatkan SDM Penyuluh, Kaltara Gelar Temu Teknis

Oleh Tim Redaksi  
Jumat, 30 November 2018 19:57

---

“Penyuluh harus mampu berkomunikasi karena intinya penyuluh itu mengajak orang untuk berubah, tentunya kearah yang lebih baik,” ujar Irianto Lambrie di akhir sambutannya.



Acara Temu teknis tersebut menampilkan 2 materi yaitu “dukungan inovasi utk optimalkan potensi lahan rawa” oleh Dr. M. Hidayanto dan “inovasi teknologi pengelolaan lahan pasang surut bukaan baru” oleh Trabiyatul M.

Dua materi yang disampaikan pada intinya adalah bagaimana mengoptimalkan potensi lahan rawa yang ada di Kalimantan Utara sehingga bisa lebih produktif dan bernilai ekonomi buat masyarakat.